



PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAS YAPEMRI DEPOK

Siti Suaedah

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia
suaedahsiti@yahoo.com

Abstract

Received: 23 Maret 2023
Revised: 01 April 2023
Accepted: 01 April 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS YAPEMRI Depok. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 12 SMAS YAPEMRI Depok yang berjumlah 85 siswa. Jumlah sampel sebanyak 46 siswa yang di ambil menggunakan sampling jenuh. Metode pengumpulan data diambil menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket). Hasil penelitian koefisien korelasi sebesar 0,78 menunjukkan ada hubungan yang sangat kuat antara Metode Resitasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. Koefisien Determinasi sebesar 60,84% yang artinya Metode Resitasi berkontribusi sebesar 60,83% dan sedangkan sisanya 13,16% adanya kontribusi dari faktor-faktor lain, seperti kerjasama kelompok, disiplin, mandiri, kreatif, dan lain-lain yang mendukung Metode Resitasi. Hasil yang diperoleh pengujian hipotesis yang menunjukkan t hitung $>$ t tabel dimana $8,209 > 0,291$ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat dan signifikan antara Metode Resitasi terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS YAPEMRI Depok.

Keywords: Metode Resitasi; Keterampilan; Berpikir Kreatif

(*) Corresponding Author: Suaedah, suaedahsiti@yahoo.com

How to Cite: Suaedah, S. (2023). PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAS YAPEMRI DEPOK. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 497-500.

INTRODUCTION

Pendidikan adalah unsur penting untuk menentukan keberhasilan pembangunan nasional. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan dalam pembangunan nasional yaitu tujuan pendidikan, materi pendidikan, metode pendidikan, guru, siswa, alat pendidikan dan lingkungan. Pendidikan menjadi sarana untuk melahirkan insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur. Hal ini didukung melalui pengertian Pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, berkembangnya potensi siswa di antaranya adalah menjadikan siswa yang terampil mengambil suatu keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memecahkan suatu masalah yang terjadi dihadapannya. Oleh karena itu jika proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara

optimal, terstruktur, dan terarah dengan baik, maka akan menghasilkan siswa yang terampil dalam berpikir kreatif.

Keterampilan berpikir kreatif harus dilakukan sejak dini agar menjadi kebiasaan yang baik bagi siswa. Siswa yang berpikir kreatif mampu mengajukan pertanyaan yang unik, mengumpulkan informasi yang cocok dan relevan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat di dukung dengan teori Coleman dan Hammen (dalam Dennis, 2010) mengatakan bahwa “Keterampilan berpikir kreatif merupakan cara berpikir yang menghasilkan sesuatu yang baru dalam konsep, pengertian, penemuan, karya seni” dan oleh karena itu, untuk mewujudkan siswa yang terampil dan kreatif diperlukan metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan keterampilan berpikir. Salah satunya yaitu dengan metode resitasi.

Metode resitasi merupakan adanya suatu pembahasan, pertanyaan, dan jawaban, di mana guru mengajukan pertanyaan dan siswa menyediakan sejumlah jawaban berdasarkan pada buku teks atau penyajian pendek guru sebelum pemberian tugas yang dapat dikerjakan/dilakukan di mana saja seperti di luar kelas, di laboratorium, di perpustakaan, dll. Metode ini dapat menjadi pilihan karena dapat mendorong siswa untuk menambah pengalaman, serta kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan (Saleh, 2022). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya sekedar mendengarkan guru menerangkan saja, tetapi diperlukan keterampilan berpikir pada siswa, dengan cara memberi tugas-tugas yang melibatkan kerja sama antar kelompok maupun individu. Mata pelajaran Ekonomi sangat penting bagi pribadi siswa, lebih dari sekedar teori tetapi juga mencakup tentang cara berpikir, cara yang logis dalam berbagai masalah, dan mengembangkan kemampuan dalam berbagai hal termasuk komunikasi, berpikir kritis, mengevaluasi serta berhitung.

Berdasarkan penelitian awal yang telah peneliti lakukan, terlihat bahwa adanya masalah di SMAS Yapemri Depok, yaitu kurangnya siswa dalam mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat berdiskusi. Adapun masalah lainnya, yaitu kurangnya pelaksanaan praktik dalam mata pelajaran, kurangnya daya pikir yang kreatif, keterbatasan bahan dan alat saat praktik, sehingga membuat siswa mengalami hambatan dalam mengemukakan ide-ide. Melalui penggunaan metode resitasi Guru mengharapkan para siswa kelas 12 SMAS Yapemri Depok dapat menumbuhkan keterampilan, inovasi dan kreativitas pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan penelitian tentang “Pengaruh Metode Resitasi terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAS Yapemri Depok.

METHOD

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII SMAS Yapemri Depok yang berjumlah 85 siswa. Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 46 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Instrument penelitian di uji validasi dan reliabilitasnya sebelum di bagikan kepada sampel. Teknik analisis data menggunakan rumusan uji regresi dan korelasi.

RESULTS & DISCUSSION

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi $Y = 22,01 + 0,83X$. Dapat disimpulkan di mana nilai konstanta (a) atau nilai tetap 22,01, artinya pada saat pengaruh metode resitasi sama dengan 0 maka keterampilan berpikir kreatif siswa sebesar 22,01 dan bila $b = 0,83$, artinya setiap kenaikan 1% pada metode resitasi, maka naik pula keterampilan berpikir kreatif siswa sebesar 0,83. Dari perhitungan korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,78$, artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara metode resitasi dengan keterampilan berpikir kreatif siswa. Dari perhitungan didapatkan $KD = 60,84\%$. Hal ini berarti bahwa metode resitasi memberikan kontribusi sebesar 60,84% sedangkan sisanya sebesar 39,16% adalah kontribusi faktor-faktor lain, seperti kerjasama, disiplin, mandiri, dan lain-lain yang termasuk dalam penilaian metode resitasi. Setelah diketahui nilai thitung maka thitung dibandingkan dengan nilai ttabel.

Taraf signifikansi kesalahan yang digunakan $\alpha = 5\% = 0,05$. Uji dua sisi dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Di mana nilai kritis pengujian dapat diperoleh dari tabel distribusi t dengan rumus dan diperoleh angka ttabel = 0,291. Dari hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa ttabel dengan $\alpha = 5\%$ untuk uji pihak $dk = n - 2$ adalah 0,291. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung > ttabel ($8,206 > 0,291$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (Metode Resitasi) Terhadap variabel Y (Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa) pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Yapemri Depok.

Tabel 1.
 Perhitungan Regresi dan Korelasi Sederhana

| No. | Pengujian | Nilai |
|-----|-----------------------|---------------------|
| 1 | Persamaan Regresi | $Y = 22,01 + 0,83x$ |
| 2 | Koefisien Korelasi | $r_{xy} = 0,78$ |
| 3 | Koefisien Determinasi | $KD = 60,84\%$ |
| 4 | t hitung | 8,206 |
| 5 | t tabel | 0,291 |

Sumber : Peneliti

Terdapatnya hubungan dan pengaruh Metode Resitasi terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Yapemri Depok sesuai dengan teori yang diungkapkan dalam buku Alizamar (2016:45). Metode pemberian tugas terlihat dari adanya suatu pembahasan, pertanyaan, dan jawaban, dimana guru mengajukan pertanyaan dan siswa menyediakan sejumlah jawaban berdasarkan pada buku teks atau penyajian pendek guru sebelum pemberian tugas. Dengan mengerjakan tugas, siswa dapat mengembangkan daya nilainya.

Melihat beberapa indikator pada variabel metode resitasi menunjukkan pada katagori baik namun dilihat dari masing-masing persentasi dari indikator. Persentase yang paling rendah, ada pada indikator pelaksanaan tugas. Hal ini terjadi karena siswa merasa kesulitan dengan keterbatasan bahan-bahan dan alat-alat untuk pembuatan tugas, sehingga pelaksanaan pada tugas prakarya mengalami hambatan. Tetapi siswa yang kreatif dan mandiri mengerjakan tugas dengan bahan apa adanya dengan kesederhanaan maka tugas dapat dikerjakan dengan baik. Hasil ini mengidikasikan bahwa metode resitasi berpengaruh dengan keterampilan kreatif karena tingkat signifikan yang dimiliki variabel metode resitasi lebih besar dari rtabel.

CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan dan pengaruh variabel Metode Resitasi pada Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Yapemri Depok. Metode Resitasi ini dapat memberikan tugas yang dilaksanakan oleh siswa untuk meningkatkan keterampilan, daya inovasi dan kreativitas pada siswa. Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu; 1) untuk memaksimalkan metode Resitasi, ada baiknya guru melakukan aktivitas *all in* saat menggunakan metode ini; 2) untuk memancing keterampilan berpikir kreatif siswa, guru juga perlu ikut andil disaat melihat siswa mulai *stuck*.

REFERENCES

- Alizamar. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Dennis, F. (2010). *Simpel Tips : Berpikir Kreatif*. Jakarta: Esensi.
- Saleh, K. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Subtema Kekayaan Sumber Energi Melalui Metode Resitasi Di Kelas Iv Sd Negeri 358 Natal. *Jurnal JIPDAS (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR)*, 2(1), 102-110.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.